# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Indonesia, yang menunjukkan bahwa peningkatan DAU mampu meningkatkan kinerja keuangan daerah.
2. Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Indonesia, sehingga peningkatan DAK cenderung diikuti dengan penurunan kinerja keuangan daerah.
3. Dana Bagi Hasil Pajak (DBH Pajak) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Indonesia, yang berarti semakin besar DBH Pajak yang diterima maka kinerja keuangan daerah semakin meningkat.
4. Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam (DBH SDA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Indonesia, yang menunjukkan bahwa peningkatan DBH SDA cenderung menurunkan kinerja keuangan daerah.
5. Efisiensi belanja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Indonesia, sehingga semakin efisien pengelolaan belanja maka semakin baik kinerja keuangan daerah.

6. Efisiensi belanja sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi hubungan antara dana alokasi umum (DAU) terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Indonesia.
7. Efisiensi belanja sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi hubungan antara dana alokasi khusus (DAK) terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Indonesia.
8. Efisiensi belanja sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi hubungan antara dana bagi hasil pajak (DBH P) terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Indonesia.
9. Efisiensi belanja sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi hubungan antara dana bagi hasil sumber daya alam (DBH SDA) terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh dana transfer terhadap kinerja keuangan daerah bersifat langsung dan tidak dipengaruhi oleh efisiensi belanja.
10. Secara simultan Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil Pajak (DBH P), Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam (DBH SDA), dan efisiensi belanja berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan daerah tidak hanya dipengaruhi oleh satu sumber pendanaan, tetapi merupakan hasil dari kombinasi dana transfer dari pemerintah pusat dan kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola belanja secara efisien. Dengan demikian, semakin optimal pengelolaan dana transfer dan

efisiensi belanja, maka semakin baik pula kinerja keuangan pemerintah daerah.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah perlu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah melalui penguatan perencanaan anggaran, peningkatan efisiensi belanja, serta optimalisasi pemanfaatan dana transfer dari pemerintah pusat. Selain itu, pemerintah daerah juga perlu mengurangi ketergantungan terhadap dana transfer seperti dana alokasi umum (DAU), dana alokasi khusus (DAK), dana bagi hasil pajak (DBH), dana bagi hasil sumber daya alam (DBH SDA) dengan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pengembangan potensi ekonomi lokal dan peningkatan efektivitas pemungutan pajak serta retribusi daerah.

### 5.2.2 Bagi Pemerintah Pusat

Pemerintah pusat perlu melakukan evaluasi terhadap mekanisme alokasi dan penggunaan dana transfer ke daerah, khususnya Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam (DBH SDA), agar pemanfaatannya dapat lebih efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan daerah. Selain itu, kebijakan transfer fiskal juga perlu diarahkan untuk mendorong peningkatan kemandirian fiskal daerah sehingga ketergantungan daerah terhadap dana transfer dapat dikurangi.

### 5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah, seperti Pendapatan Asli Daerah (PAD), tingkat kemandirian fiskal, pertumbuhan ekonomi daerah, kualitas tata kelola pemerintahan, serta kapasitas sumber daya manusia aparatur. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang serta metode analisis data panel agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif.